

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Animasi 2D berkembang pesat seiring kemajuan teknologi komputer. Seiring dengan kemajuan dan perkembangan teknologi komputer, penggunaan teknologi ini semakin meluas di berbagai bidang, terutama di bidang film dan televisi. Dengan berkembangnya industri animasi digital, membuat perkembangan animasi 2D semakin maju. Dalam evolusinya, animasi 2D secara teknis frame-by-frame. Teknik animasi stop motion melibatkan penyusunan serangkaian gambar yang berbeda untuk dianimasikan. Pada teknik ini, setiap perubahan gerak atau bentuk objek ditampilkan secara berurutan pada setiap frame. Dalam perkembangannya, teknik stop motion semakin banyak digunakan terutama di industri animasi Asia. Ini adalah terobosan besar untuk pengembangan rekayasa frame-by-frame.

CV Parama Creative merupakan Production House yang memproduksi konten audio visual atau Multimedia, salah satunya adalah sebuah karya animasi pendek "Missed". Dalam animasi ini dibutuhkan efek angin agar dapat menghasilkan visual yang di butuhkan.

Oleh karena itu penulis mencoba mengembangkan dalam pembuatan berbagai bentuk efek angin untuk memenuhi kebutuhan film pendek "Missed". Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diciptakan pendekatan atau alat yang dapat membantu pembuat film animasi 2D dalam menghasilkan efek angin yang lebih realistis dan sesuai dengan estetika visual yang diinginkan.

Dengan menganalisis tantangan yang dihadapi oleh pembuat film animasi 2D dan mengidentifikasi pendekatan-pendekatan yang telah digunakan dalam produksi animasi sebelumnya, skripsi ini akan berusaha menyajikan solusi yang dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan dalam pembuatan efek angin animasi 2D. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi industri animasi dan memberikan panduan praktis bagi pembuat

film animasi 2D dalam meningkatkan kualitas visual dan kreativitas karya mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana membuat aset efek angin menggunakan teknik frame by frame?"

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah didalam penelitian ini meliputi :

1. Animasi dalam bentuk 2D (dua dimensi).
2. Menggunakan teknik frame by frame.
3. Berfokus pada efek angin.
4. Pengujian dilakukan untuk melihat kelayakan dari animasi yang dibuat penulis.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai oleh peneliti dalam penelitiannya adalah :

Menerapkan teknik frame by frame pada efek angin dalam film pendek animasi "Missed".